

**ANALISIS HERMENEUTIKA DIGITAL ALBERTO ROMELE
PADA PENAFSIRAN AL-QUR'AN OLEH ARTIFICIAL
INTELLIGENCE: STUDI KASUS GPT BERBASIS ISLAM OLEH
AQQAL PADA TAFSIR SURAH AN-NISA AYAT 34**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Muhammad Ayub Abdullah
NIM: 21.20.21.01

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ayub Abdullah
NIM : 21202101
Tempat/Tanggal Lahir : Kotawaringin Barat, 14 Juni 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Jl. A. Yani KM 23, Desa Sumber Agung, Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Alamat Domisili : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Skripsi : Analisis Hermeneutika Digital Alberto Romele pada Penafsiran Al-Qur'an oleh *Artificial Intelligence*: Studi Kasus GPT Berbasis Islam oleh Aqqal pada Tafsir Surah An-Nisa Ayat 34

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 17 Juli 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Ayub Abdullah

NIM. 21.20.21.01

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Abdul Jabpar, S.Fil.I., M.Phil.

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Ayub Abdullah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ayub Abdullah

NIM : 21.20.21.01

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Analisis Hermeneutika Digital Alberto Romele pada Penafsiran Al-Qur'an oleh *Artificial Intelligence*: Studi Kasus GPT Berbasis Islam oleh Aqqal Pada Tafsir Surah An-Nisa Ayat 34.

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas, perhatiannya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 23 Juli 2025
Pembimbing



Dr. Abdul Jabpar, S.Fil.I., M.Phil.
NIDN. 2103087901

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة نورالعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-an-nur.ac.id - e-mail: iq@iiqan-nur.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 136/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

**Analisis Hermeneutika Digital Alberto Romele pada Penafsiran Al-Qur'an oleh Artificial Intelligence:
Studi Kasus GPT Berbasis Islam oleh Aqqa Pada Tafsir Surah An Nisa Ayat 34**
Disusun Oleh

Muhammad Ayub Abdullah

NIM 21202101

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 95 (A+) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari
Rabu, 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Ahmad Sihabul Millah,
S.Th.I, MA
NIDN: 2128017901

Penguji II

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001

Ketua Sidang

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I.,
M.Phil
NIDN: 2103087901

Sekretaris Sidang

Nur Aini, MA
NIDN: 2114088704

Pembimbing

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil
NIDN: 2103087901

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Dekan Fakultas Ushuluddin

MOTTO

Bersujud untuk Pencipta, Berdiri untuk Semesta, Bergerak untuk Manusia

Hidup Mahasiswa!

Hidup Rakyat yang Melawan!

“Aku membahayakan nyawa Ibuku saat aku lahir, dan membahayakan nyawa Bapakku untuk aku tetap hidup, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

“Yang Sudah, Boleh Pulang”
(Pak Sujud)

PERSEMBAHAN

Dengan beribu-ribu ucapan terima kasih, seuntai tulisan ini aku dedikasikan dan aku persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Bapak Marsono Agus Gunarso dan Ibu Hanik Munsriana yang telah memberi restu, doa dan dukungan dalam kepenulisan skripsi ini.

Kedua adikku tercinta, Muhammad Miwa Al-Bukhori dan Sabira Haya Astagina yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis untuk bisa tumbuh lebih baik.

Segenap keluarga, saudara-saudaraku, sahabat seperjuangan di pondok pesantren An-Nur serta Almamater tercinta IIQ An Nur Yogyakarta.

Segenap rakyat dengan tumpah dan darah yang satu, rakyat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapaun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

---	Fathah	A	A
---	Dammah	U	U
---	Kasrah	I	I

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yaẓhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zūkira*

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ-	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال =

rijālun

- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

موسي = *mūsā*

- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti قلوبهم =

qulūbuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu

terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh

روضة الجنة = *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

كبر = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-, seperti:

الكريم الكبير = *al-karīm al-kabīr*

الرسول النساء = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

العزیز الحكيم = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يحب المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif. Contoh:

شيء = *syai'un*

امرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur selalu tertutur kepada Allah SWT yang maha luhur atas nikmatnya yang tak kan pernah terukur, hingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik. kemudian Selawat serta salam senantiasa tertanam kepada baginda Muhammad SAW sang lentera alam, yang tentu sangat kita harapkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Tapi dalam penyusunan karya ini tidak lepas dari dukungan semua pihak. Oleh karena itu, penulis merasa penuh dengan syukur yang tak terhingga dan ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Almaghfurlah Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren An Nur Bantul Yogyakarta yang penulis harapkan barakah nasihat dan barakah ilmunya.
2. Bapak K.H. Muslim Nawawi selaku ketua yayasan Al-Ma;had An-Nur Ngrukem yang penulis harapkan barokah dan nasehatnya. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan, keselamatan dan umur yang panjang.

3. Agus Moh. Afif Khoiri selaku guru dan mentor penulis secara pribadi yang selalu penulis harapkan arahan serta bimbingannya untuk menjadi insan yang lebih lebih baik. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan, keselamatan dan umur yang panjang.
4. Seluruh dewan *dzuriyyah* Pondok Pesantren An Nur Bantul, Bapak K.H Yasin Nawawi, Bapak K.H Ashim Nawawi, Bapak, K.H Mu'thi Nawawi, dan dewan *dzuriyyah* lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Semoga penulis mendapat barokah ilmunya.
5. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA, selaku Rektor Institut Ilmu Qur'an An Nur Yogyakarta.
6. Bapak H. M. Ikhsanudin, M.S.I., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Qur'an An Nur Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Abdul Jabbar, S.Phil., M.Phil., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Qur'an An Nur Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Institut An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama berkuliah di Institut Ilmu Qur'an An Nur Yogyakarta.

9. Kedua orang tua, Bapak Marsono Agus Gunarso dan Ibu Hanik Munsriana serta seluruh keluarga besar saya dari trah Eyang Kung Soenoes Sastro Soenarso dan trah Mbah Kung Drs. Muslih yang telah memberikan dorongan, semangat dan selalu bertanya “kapan selesai skripsinya?” kepada penulis.
10. Kedua Adik penulis, Muhammad Miwa Al-Bukhori dan Sabira Haya Astagina yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk dapat tumbuh lebih baik.
11. Kepada Almarhum Pamanku Tercinta, Dwiyanto Mahendra, yang menjadi semangat bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.
Mugi Pakde tansah diparingi jembar kubur e lan amal ibadah e ditampi Gusti Pengeran, Ayub Rindu, Pakde.
12. Ibu Sugiyarti dan Bapak Subar yang senantiasa memberi semangat dan dorongan dan do’a tulus kepada penulis.
13. Galuh Nuri Fathonah, sosok penting yang tak lelah memberi semangat dan motivasi kepada penulis agar terselesaikannya skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan, Huffadz Generation, R. Indra, Indra D., Afnan, Taufik, Efan, Mustofa, Ardhion yang selalu berjuang bersama dalam suka dan duka. Semoga kalian lulus dan kelak jadi orang sukses ya, kawan.

15. Teman-teman pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta periode 2024/2025, yang selalu mengiringi langkah penulis dalam berjuang di gerakan mahasiswa.
16. Teman-teman pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta periode 2023/2024, yang selalu mengiringi langkah penulis dalam berjuang di gerakan mahasiswa.
17. Teman-teman pengurus Lingkar Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta periode 2022/2023, yang selalu mengiringi langkah penulis dalam berjuang di gerakan mahasiswa.
18. Abangnda Ahmad Tomi Wijaya, senior sekaligus orang yang selalu mendukung gerakan penulis dalam melakukan hal-hal baik selama kuliah.
19. Abangnda Pres Yudi Sipriadi, Sosok yang pertama kali mengajak pada jalan perjuangan garis depan dan yang memberikan masukan segala hal baik kepada penulis
20. Abangnda Muhammad Faisal Dzulfahmi, Salah satu sosok inspirasi penulis yang mengajak penulis selalu untuk melihat lebih luas dan lebih baik.

21. Teman-Teman Asrama Mahbub Djunaidi Miri, Bang Yakub, Bang Fahmi, Bang Puja, Bang Tijani, Bang Yudi, Bang Alfian, Indra, Adin.
22. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
23. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa IAT Angkatan 2021 khususnya teman-teman kelas A dan B yang senantiasa tak kenal lelah berdiskusi dengan penulis.
24. Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
25. Rekan-rekanita Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kapanewon Sewon yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan support kepada penulis.
26. Kawan-kawan seperjuangan di garis depan gerakan rakyat dan mahasiswa di Halaqoh BEM Pesantren, BEM Nusantara, BEM PTNU, Forum BEM Se-DIY, Gen Z Institut, dan kawan-kawan gerakan lainnya di Jogja yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

27. Teman teman KKN kelompok 06 dusun Koripan 1, Arya, Irham, Irul, Anis, Dliya, Almas, Amal, Anggi, Dewi, Lala serta Bapak Dukuh Eko beserta Istri yang selalu memberi motivasi dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
28. Seluruh teman teman pondok pesantren An Nur Komplek Nurul Huda II yang selalu memberi semangat kepada penulis.
29. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan baik dari kalian. Semoga keberkahan selalu mengiringi kita semua.

Tanpa bantuan dan dukungan dari kalian semua, mungkin karya sederhana ini belum bisa terselesaikan. Semoga kebaikan semua pihak menjadi amal jariyyah dan diterima di sisi Allah Swt. *Aamiin ya Robbal'alamin.*

Yogyakarta, 17 Juli 2025

Penulis,

Muhammad Ayub Abdullah
NIM.21.20.21.01

ABSTRAK

Muhammad Ayub Abdullah, *Analisis Hermeneutika Digital Alberto Romele pada Penafsiran Al-Qur'an oleh Artificial Intelligence: Studi Kasus GPT Berbasis Islam oleh Aqqal pada Tafsir Surah An-Nisa Ayat 34*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2025.

Perkembangan pesat kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara manusia memahami dan berinteraksi dengan teks-teks keagamaan. Munculnya AI Islam Quran and Hadith Assistant (IQHA) yang dikembangkan oleh Aqqal.com menandai babak baru dalam praktik penafsiran Al-Qur'an di era digital. IQHA tidak hanya menjawab pertanyaan religius secara instan, tetapi juga membangun narasi dan otoritas tafsir berbasis algoritma. Fenomena ini menimbulkan persoalan epistemik tentang sejauh mana AI dapat berperan sebagai penafsir teks suci, dan bagaimana struktur makna dalam tafsir yang dihasilkannya dibentuk oleh sistem digital itu sendiri. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana AI IQHA menafsirkan Surah An-Nisa ayat 34—sebuah ayat yang sering diperdebatkan dalam isu gender dan kepemimpinan—dan bagaimana penafsiran tersebut dibentuk dan dianalisa melalui pendekatan hermeneutika digital Alberto Romele.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif berbasis studi pustaka dan eksplorasi digital. Data primer diperoleh dari interaksi langsung dengan AI IQHA melalui serangkaian prompt yang dirancang untuk menguji responsnya terhadap aspek linguistik, periodisasi tafsir, serta wacana gender. Analisis dilakukan menggunakan kerangka Hermeneutika Digital Alberto Romele yang mencakup tiga tahapan mimesis, yakni prefigurasi (data awal dan jejak digital), konfigurasi (struktur narasi tafsir), dan refigurasi (horizon pemaknaan pengguna). Teori ini diperkaya dengan model lingkaran hermeneutika visualisasi data dan konsep habitus digital untuk memahami bagaimana proses algoritmik AI memengaruhi struktur makna dan pola pikir keagamaan pengguna. AI tidak diposisikan semata sebagai alat bantu, melainkan sebagai subjek hermeneutik yang memiliki agensi epistemik tersendiri dalam membentuk otoritas keagamaan digital.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran IQHA terhadap Surah An-Nisa ayat 34 cenderung mengambil posisi moderat-formalistik, dengan memadukan tafsir klasik dan modern namun tetap berpijak pada epistemologi Sunni Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Narasi yang dibangun oleh AI tampak netral dan objektif secara bahasa, namun dalam struktur diskursifnya tetap menampilkan cara pandang moderat yang tidak berpihak pada pandangan ekstrim kiri maupun kanan. Hal ini menegaskan bahwa sistem AI tidak bebas nilai, algoritma, kurasi data, dan desain interaksi pengguna semuanya berperan dalam membentuk tafsir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI seperti IQHA bukan hanya agen informasi, tetapi juga aktor epistemik baru yang berperan dalam merekonstruksi otoritas dan makna dalam tafsir Al-Qur'an. Dengan demikian, dibutuhkan kehati-hatian dalam mengadopsi tafsir AI secara utuh tanpa pendekatan kritis, serta perluasan studi

hermeneutika digital dalam kajian-kajian Islam kontemporer agar umat tidak terjebak pada netralitas teknologi yang semu.

Kata Kunci: Hermeneutika Digital, Tafsir Artificial Intelligence, GPT Islam, Surah An-Nisa Ayat 34

ABSTRACT

Muhammad Ayub Abdullah, *Digital Hermeneutics of Alberto Romele on the Interpretation of the Qur'an by Artificial Intelligence: A Case Study of GPT-Based Islam by Aqqal on the Exegesis of Surah An-Nisa Verse 34*. Thesis, Department of Qur'anic Studies and Exegesis, 2025.

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has revolutionized various aspects of human life, including the ways in which people understand and engage with sacred texts. The emergence of the Islam Quran and Hadith Assistant (IQHA), developed by Aqqal.com, marks a new chapter in Qur'anic interpretation in the digital era. IQHA not only provides instant religious responses but also constructs interpretive narratives and exegetical authority through algorithmic processes. This phenomenon raises epistemic questions regarding the extent to which AI can function as an interpreter of sacred texts, and how the structure of meaning in its exegesis is shaped by digital systems themselves. This study focuses on analyzing how IQHA interprets Surah An-Nisa verse 34—a verse frequently debated in the context of gender and leadership—and how such interpretations are formed and examined through Alberto Romele's framework of digital hermeneutics.

This research employs a qualitative-descriptive approach, combining library research with digital exploration. Primary data were obtained through direct interaction with IQHA using a series of prompts designed to examine its responses to linguistic aspects, exegetical traditions, and gender discourse. The analysis applies Alberto Romele's Digital Hermeneutics framework, which encompasses three stages of mimesis: prefiguration (initial data and digital traces), configuration (narrative structuring of exegesis), and refiguration (users' horizons of meaning). This theoretical framework is further enriched with the hermeneutical circle of data visualization and the concept of digital habitus to understand how AI's algorithmic processes influence structures of meaning and users' religious cognition. AI is not merely positioned as a tool but as a hermeneutical subject with its own epistemic agency in shaping digital religious authority.

The findings reveal that IQHA's interpretation of Surah An-Nisa verse 34 tends toward a moderate-formalistic stance, synthesizing classical and modern exegetical perspectives while remaining rooted in Sunni Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah epistemology. Although its language appears neutral and objective, the underlying discursive structure reflects a moderate standpoint that avoids extreme positions. This highlights that AI systems are not value-free; algorithms, data curation, and user-interface design all play crucial roles in shaping interpretation. The study concludes that AI such as IQHA is not merely an information provider but an epistemic actor that actively reconstructs authority and meaning in Qur'anic exegesis. Therefore, critical caution is required in adopting AI-based tafsir wholesale, alongside the need to expand the study of digital hermeneutics within contemporary Islamic scholarship so that communities are not misled by the illusion of technological neutrality.

Keywords: Digital Hermeneutics, Qur’anic Exegesis and Artificial Intelligence, GPT Islam, Surah An-Nisa Verse 34

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PANDUAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	16
A. Hermeneutika Digital	16
1. Dasar Hermeneutika Digital Alberto Romele	19
2. Lingkaran Hermeneutika Visualisasi Data	20
3. Habitus Digital	24
B. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sumber Data.....	27
3. Teknik Pengumpulan Data	27
4. Analisis Data	27
BAB III GAMBARAN UMUM DAN TAFSIR AI IQHA AQQAL.....	29
A. Profil AI IQHA Aqqal.....	29
1. Tujuan Aqqal.....	30

2. Struktur Organisasi Aqqal	31
3. Sumber data AI Aqqal.....	37
4. Pijakan Pikiran Aqqal.....	45
B. Penafsiran Al-Qur'an oleh IQHA	49
1. <i>Prompt</i> Umum I	51
2. <i>Prompt</i> Khusus I	54
Jawaban Ringkas:.....	66
3. <i>Prompt</i> Umum II	73
4. <i>Prompt</i> Khusus II	76
BAB IV ANALISIS HERMENEUTIKA DIGITAL PADA TAFSIR SURAH AN-NISA AYAT 34 OLEH IQHA.....	96
A. Penafsiran Surah An-Nisa Ayat 34 oleh IQHA	96
1. <i>Prompt</i> Umum.....	97
2. <i>Prompt</i> Khusus.....	99
B. Analisis dalam Perspektif Hermeneutika Digital Alberto Romele	104
1. Prefigurasi: Data, Kurasi dan Bias Epistemik.....	105
2. Konfigurasi: Proses Pembentukan Makna dalam Narasi Tafsir	108
3. Refigurasi: Pembentukan Horizon Tafsir melalui Struktur Wacana AI	112
4. Lingkar Hermeneutika Visualisasi Data dalam Sistem Tafsir AI	114
5. Aqqal Sebagai Model Habitus Digital Hermeneutika Moderat	130
6. Validitas Tafsir IQHA.....	134
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145
C. Penutup.....	145
CURRICULUM VITAE	151

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Terjemahan Bahasa Aqqal.....	38
Tabel 3. 2 Data Tafsir Aqqal.....	42
Tabel 3. 3 Respons Prompt Umum I.....	51
Tabel 3. 4 Respons Prompt Khusus I (a.).....	55
Tabel 3. 5 Respons Prompt Khusus I (b.)	61
Tabel 3. 6 Respons Prompt Khusus I (c.).....	65
Tabel 3. 7 Respons Prompt Khusus I (d.)	70
Tabel 3. 8 Respons Prompt Umum II.....	73
Tabel 3. 9 Respons Prompt Khusus II (a.)	76
Tabel 3. 10 Respons Prompt Khusus II (b.)	82
Tabel 3. 11 Respons Prompt Khusus II (c.)	87
Tabel 3. 12 Respons Prompt Khusus II (d.).....	91
Tabel 4. 1 Penerapan Lingkaran Hermeneutika Visualisasi Data pada.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lingkar Hermeneutika Ganda Visualisasi Data	21
Gambar 3. 1 Halaman Utama Aqqal	30
Gambar 3. 2 Foto Ahmad Sulaiyman.....	31
Gambar 3. 3 Foto Maria Sultana Mina.....	32
Gambar 3. 4 Foto Ustaz Tariq Jaffri bin Mohamad Akbar Al-Azhari.....	33
Gambar 3. 5 Foto Datuk Prof. Syed Ali Tawfik Al-Attas	33
Gambar 3. 6 Foto Dr. Syafiq Borhanuddin.....	34
Gambar 3. 7 Foto Omar Shafie	34
Gambar 3. 8 Foto Robert Hercus (Abdul Karim)	34
Gambar 3. 9 Foto Dr. Ikhwan Azlan.....	35
Gambar 3. 10 Foto Prof. Naguib Mohd Nor	35
Gambar 3. 11 Foto Rizwanul Islam	36
Gambar 3. 12 Foto Khasanboy Khakimjanov.....	36
Gambar 3. 13 Massa Coulibaly.....	37
Gambar 3. 14 Foto Raman Saparkhan	37
Gambar 3. 15 Pengajuan Prompt Umum I.....	51
Gambar 3. 16 Pengajuan Prompt Khusus I (a.).....	54
Gambar 3. 17 Pengajuan Prompt Khusus I (b.)	60
Gambar 3. 18 Pengajuan Prompt Khusus I (c.).....	65
Gambar 3. 19 Pengajuan Prompt Khusus I (d.)	70
Gambar 3. 20 Pengajuan Prompt Umum II.....	73
Gambar 3. 21 Pengajuan Prompt Khusus II (a.)	76
Gambar 3. 22 Pengajuan Prompt Khusus II (b.)	82
Gambar 3. 23 Pengajuan Prompt Khusus II (c.)	87
Gambar 3. 24 Pengajuan Prompt Khusus II (d.)	90